

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI DESA SIDOMULYO
KOTA BATU**

SKRIPSI



**OLEH :
OKTAVIANA MALO
NIM: 2018610021**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Secara geografis, Indonesia berada di daerah rawan bencana alam seperti banjir. Pemukiman masyarakat Desa Sidomulyo, kota Batu, merupakan daerah yang paling rentan jika terdampak banjir karena terhubung dengan sungai dan datar serta rendah. Diadakannya penelitian ini bertujuan guna mencari tahu hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terkait pengendalian banjir di desa Sidomulyo, kota Batu. Desain penelitian yang diimplementasikan ialah *cross sectional*. Seluruh penduduk di Desa Sidomulyo, kota Batu, sebanyak 125 orang menjadi populasi pada penelitian ini dengan total sampel 47 orang. Sampel diambil menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Pengetahuan menjadi variabel bebas dengan relasi sebagai variabel terikatnya. Alat yang digunakan berupa kuesioner. *Chi Square* diterapkan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menggambarkan kebanyakan orang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam pengendalian banjir di Desa Sidomulyo, kota Batu (55,3%), kebanyakan orang tidak terkait dengan Ada keterkaitan antara pengetahuan dengan cara masyarakat dalam menyikapi banjir di Desa Sidomulyo, kota Batu ($P=0,006$, $OR=1.717$). Diharapkan masyarakat harus memiliki pengetahuan tentang sebab dan akibat banjir, dan masyarakat selalu dapat waspada dan merespon cepat bencana alam yang terjadi.

Kata Kunci : Bencana Banjir, Pengetahuan, Sikap.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banjir ialah gerakan air yang relatif besar di dataran tanah yang diakibatkan oleh hujan rimbun ataupun banjir imbas wilayah lain dengan posisi yang lebih teratas (Amri, 2016). Banjir bandang disebabkan oleh gangguan ekosistem akibat perubahan penggunaan lahan oleh manusia. Banjir tidak dapat sepenuhnya dihindari, mengakibatkan banyak korban banjir. Tingginya jumlah korban banjir disebabkan oleh kurangnya wawasan dan tanggapan kesiapan bencana di pihak masyarakat (Sunarjoet al, 2012). Pada awal tahun 2022 (BPBNI, 2022), (Suratman, 2021)(UNESCO, 2008)tercatat cukup banyak korban banjir, akibatnya orang meninggal dunia, orang-orang mengungsi, serta rumah-rumah yang terluka dan rusak. Menurut sebuah studi oleh Hildagianto (2020), hasil penelitiannya membuktikan bahwa jumlah korban diketahui publik, yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesiapan.

Frekuensi banjir di dunia sebanyak 80% (World Resource Institute, 2015). Menurut BNPB 31 Oktober 2021 sejumlah 2.208 peristiwa musibah alam terjalin di Indonesia antara 1 Januari sampai 31 Oktober 2021, di mana 894 peristiwa, ataupun 40,48 Persen, ialah musibah banjir. Di Jawa Timur, jumlah banjir sebanyak 87 insiden, dan di Kota Batu - 5 banjir (BNPB, 2022). Pada tanggal 4 November 2021, terjadi banjir bandang yang menyebar ke 6 titik di kota Batu, antara lain Desa Sambong, Desa Beru, Desa Bulukerto, Desa Sumberbrantas, Desa Tulungreho Jalan Raya Selecta, Desa Sidomulyo, Desa Dieng, Desa Gemulo, Desa Punten, Kecamatan Bumiaji (Kepala Pusat Daerah Aliran Sungai,

2021). Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), terjadi banjir bandang di kota Batu Malang, akibatnya 6 orang meninggal dunia, yang hilang dan meninggal dunia.

Banjir kerap jadi permasalahan untuk sebagian masyarakat, paling utama warga yang bermukim di wilayah lapangan kecil serta di bantaran perairan. Jarak antara rumah masyarakat serta bengawan yang sangat dekat jadi aspek penting yang menimbulkan banjir di wilayah berpenduduk (Yetti, 2018). Kondisi ini menyebabkan banjir ketika curah hujan meningkat (Munandar, 2018). Banjir yang tidak terduga membutuhkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir untuk mengantisipasinya (Suharini, 2015). Kurangnya kesiapsiagaan masyarakat akan segera menimbulkan konsekuensi yang fatal, seperti hilangnya rumah, keuangan, bahkan korban jiwa (Nurromansyah & Setyono, 2014). Wawasan serta tindakan ialah salah satu aspek determinan gimana seorang menguasai, mengenali, bersikap, hirau, serta mau mengalami musibah (Hesti & Yetti, 2018). Sebuah studi yang dilakukan (Budi Yuniarto, 2019) di Pusat Medis Ulak Karang di Kota Padang menemukan bahwa ada dampak pendidikan bencana terhadap kesiapsiagaan orang tua terhadap bencana alam.

Berdasarkan studi terdahulu yang diadakan oleh para ilmuwan pada 06 November 2021 pada penduduk Desa Sidomulyo, Kota Batu, setelah mewawancarai 10 orang, diketahui bahwa sebanyak 10 warga tidak mengetahui cara melarikan diri ketika banjir tiba-tiba terjadi. Warga merasa panik karena kondisi bencana dengan alasan tidak memahami tindakan yang dilakukan saat banjir terjadi. Berdasarkan pembahasan dan hasil kajian pendahuluan, judul

penelitian ini adalah hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengendalian banjir di Desa Sidomulyo, kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan wawasan dan sikap masyarakat ketika menyikapi bencana banjir di Desa Sidomulyo Kota Batu ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara keseluruhan, penelitian diadakan bertujuan mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dengan masyarakat sikap dalam pengendalian banjir di desa Sidomulyo, Kota Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menginterpretasikan pengetahuan masyarakat tentang banjir di Desa Sidomulyo, kota Batu.
2. Menentukan sikap terhadap banjir di desa Sidomulyo, kota Batu.
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pengendalian banjir di Desa Sidomulyo, Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap bencana terkait banjir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Desa.

Agar pengelola setempat dapat menyuguhkan penyuluhan kepada warga tentang pengetahuan dan sikap warga ketika mengatasi banjir serta memberikan solusi yang baik untuk jangka panjang agar dapat mengantisipasi dan meminimalisir resiko bencana banjir.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan pemerintah desa dapat menyuguhkan saran pada warga terkait pengetahuan dan pendekatan warga terhadap penanganan banjir serta menawarkan solusi yang baik untuk jangka panjang guna mengantisipasi dan mengurangi risiko dampak banjir.

3. Bagi Peneliti

Agar peneliti mengetahui pengetahuan dari masyarakat yang terdampak bencana banjir dan sikap masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmain, R. S. (2019). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Pada Keluarga Di Desa Kuala Langsa (Vol. 2)*. Kecamatan Langsa Barat.
- Bakornas, P. B. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. (2005). *Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana (Vol. 10)*. Jakarta.
- Cahyani, W. A. (2017). *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Corneles (2015) Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi
- Dispendukcapil. (2021). *Data Kependudukan (<https://dispendukcapil.batukota.go.id/>) diakses tanggal 1 Desember 2021*. Batu.
- Fatih (2015) Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan Tempat Tinggal di Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus
- Firmansyah, I., & Rasni, H. (2014). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana banjir dan Longsor pada Remaja Usia 15-18 Tahun di SMA Al-Hasan Kemiri Kecamatan Panti Jember*.
- Gani, I. d. (2015). *Alat Analisis Data, Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial (Vol. Edisi 1)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hermon, D. (2012). *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi*. Padang: UNP Press.
- Hildayanto. 2020. Pengetahuan Dan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang
- Hilmi (2020) hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap upaya penanganan bencana di Kecamatan Tempuran
- Ibnu, M., Amar, M., & Abdul, M. (2017). *Kesiapsiagaan Rumah Tangga Dalam Mengantisipasi Bencana Banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Wanggu (Studi Bencana Banjir di Kelurahan Lepo-Lepo)*. Kendari.
- Idep, Y. (2007). *Panduan Umum Penanggulangan Berbasis Masyarakat*.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva.

- Isnugroho. (2006). *Tinjauan Penyebab Banjir dan Upaya Penanggulangan Alami*.
- Kemenkes, R. (2007). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Khasanah, I. (2016). *Kajian Pengetahuan Sikap dan Tindakan Kesiapsiagaan Siswa SMP dalam Menghadapi Bencana Erupsi Gunung Merapi di Kabupaten Magelang*. Yogyakarta.
- Kodoatie, Robert, & Sugiyanto. (2002). *Banjir*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lesmana, C., & Purborini, N. (2014). *Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Dalam Menghadapi Bencana di Kabupaten magelang*. Yogyakarta.
- Lindawati, & Wasludin. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Dalam kesehatan Pada Masyarakat RW. 05 RT. 01 dan RT. 03 Kelurahan Gondrong . Tangerang*.
- Lindawati (2017) hubungan pengetahuan dan sikap tentang bencana banjir terhadap kesiapsiagaan dalam kesehatan pada Masyarakat RW 05 RT 01 Dan RT 03 Kelurahan Gondrong Kota Tangerang
- Nasution, M. (2004). *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningtyas, B. A., & Sanjoto, T. B. (2015). *Pengaruh pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Warga dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Desa Srikadi Kecamatan Sirampong Kabupaten Brebes*. Brebes.
- Notoadmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Cetakan Pertama, PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka .
- Notoatmodjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Palestin, B. (2007). *Prinsip-prinsip Etika Penelitian* .
- Pratomo, A. J. (2008). *Analisis Kerentanan Banjir di Daerah Aliran Sungai Sengkarang Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Dengan Bantuan Sistem Informasi Geografis*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta Press.
- Prayitno, B. (2008). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Prosedur dengan Perawat dalam Melakukan Tindakan Suction Sesuai Prosedur di ICU RSUP Dr. Kariadi Perilaku*. Semarang: UNDIP.

- Purwoko, A. (2015). *Resiko Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Kelurahan Pedurungan Kidul*. Semarang.
- Rahayu, D. (2009). *Banjir dan Upaya Penanggulangannya*. Bandung: PMB-ITB.
- Riduwan. (2012). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rofifah, R. (2019). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Bencana Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro*. Diponegoro.
- Rofifah. 2019. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Bencana Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Diponegoro
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suratman. (2021). *Pakar UGM*. [Http://ugm.ac.id/id/berita/21919-pakar-ugm-sampaikan-analisis-penyebab-banjir-bandang-di-batu-malang/diakses tanggal 06 Desember 2021](http://ugm.ac.id/id/berita/21919-pakar-ugm-sampaikan-analisis-penyebab-banjir-bandang-di-batu-malang/diakses%20tanggal%2006%20Desember%202021).
- Undang-Undang No.24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*. (2007).
- UNESCO. (2008). *Petunjuk Praktis Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir, United Nations Educatinal Scientific and Cultural Organization* (Vol. 27).
- wawan dan Dewi M. 2010. *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- World Resource Institute*. (2015). [https://www.mongabay.co.id/tag/world-resources-institute/diakses tanggal 24 November 2021](https://www.mongabay.co.id/tag/world-resources-institute/diakses%20tanggal%2024%20November%202021).
- .